

# DINAMIKA PERKEMBANGAN SMP ISLAM NURUSSALAM AL-KHOIR SUKOHARJO TAHUN 2014-2022

**Tamara Romadhoni; Dr. Mohamad Ali, M. Pd**  
**Pendidikan Agama Islam,**  
**Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia semakin memperlihatkan jati dirinya. Pendidikan Islam pada era ini memiliki persaingan yang cukup kuat. Hal tersebut ditandai dengan kemunculan wajah-wajah baru yang berlomba-lomba dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan, baik dari suatu organisasi, maupun Yayasan. Salah satunya adalah SMP Islam Nurussalam Al-Khoir. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Tahun 2014-2023 beserta faktor pendorong dan faktor penghambat perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir dalam tahun 2014-2023. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ialah 1) SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Tahun 2013-2023 mengalami 2 fase, awal perintisan (tahun 2014-2020) dan masa pengembangan (2020-2023). Kemudian, terdapat pula faktor yang mempengaruhi selama perkembangannya. Faktor pendorong, pada awal perintisian berupa pendiri dan dukungan masyarakat; pada masa pengembangan yaitu sumber daya guru dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya ialah pendanaa dan letak geografis yang kurang strategis.

**Kata Kunci:** pendidikan Islam, perkembangan, faktor pendorong, faktor penghambat

## **Abstract**

*The development of Islamic education in Indonesia is increasingly showing its identity. Islamic education in this era has quite strong competition. This is marked by the emergence of new faces competing to establish an educational institution, either from an organization or a foundation. One of them is Nurussalam Al-Khoir Islamic Middle School. The purpose of this study is to describe the development of Nurussalam Al-Khoir Islamic Middle School in 2014-2023 along with the driving factors and inhibiting factors for the development of Nurussalam Al-Khoir Islamic Middle School in 2014-2023. This research is a field research with a qualitative type. The approach used is a historical approach. The methods used in collecting data are observation, interviews and documentation. Then analyzed by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are 1) Nurussalam Al-Khoir Islamic Middle School in 2013-2023 experienced 2 phases, the initial pioneering (2014-2020) and the development period (2020-2023). Then, there are also factors that influence during its development. The driving factor, at the beginning of the pilot was the founder and community support; during the development period, namely teacher resources and the environment. While the inhibiting factors are funding and a less strategic geographical location.*

**Keywords:** Islamic education, development, driving factors, inhibiting factor.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia semakin memperlihatkan jati dirinya. Pendidikan Islam pada era ini memiliki persaingan yang cukup kuat. Hal tersebut ditandai dengan kemunculan wajah-wajah baru yang berlomba-lomba dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan, baik dari suatu organisasi, maupun Yayasan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses yang berjalan secara kontinu. Pendidikan bersifat dinamis yang artinya pendidikan dapat berubah dan terus berkembang dengan seiring berjalannya waktu, begitu pula dengan tujuan pendidikan yang juga mengalami perubahan mengikuti alur perkembangan pendidikan dari waktu ke waktu.

Berbagai macam jenjang pendidikan. Sekolah Dasar Sekolah, Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas. Pendidikan Islam menjadi solusi bagi orang tua dalam memberikan pendidikan yang layak bagi anaknya. Kebijakan yang dicanangkan pemerintah terkait program *fullday* berdampak baik dalam kemajuan pendidikan Islam. Program *fullday* sebagai penyangga penguatan pendidikan karakter. Salah satu keuntungan full-day school adalah proses pembentukan karakter yang jauh lebih efektif. Efektifitas yang dimaksud bukan karena lamanya waktu di sekolah, namun karena adanya dukungan tata kelola dan budaya sekolah yang bagus sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.<sup>1</sup>

Berbicara tentang Pendidikan, di Kabupaten Sukoharjo pendidikannya tidak kalah berkembang dengan Pendidikan yang ada di kota-kota besar lainnya, terhitung ada banyak sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi yang ada di kabupaten ini. Masing-masing Lembaga Pendidikan tersebut telah melahirkan banyak siswa dan mahasiswa yang berprestasi. SMP Islam Nurussalam Al-Khoir merupakan salah satu sekolah Islam yang berada di kabupaten Sukoharjo. Sekolah ini menerapkan salah satu sekolah Islam yang menerapkan sistem *fullday school*. Tidak banyak fasilitas yang terdapat di sekolah ini, mengingat daerah tempatnya pun terletak di tengah desa. Meskipun begitu SMP Islam Nurussalam mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Hal ini ditandai dengan adanya jumlah murid yang setiap tahunnya selalu bertambah.

Dalam mendirikan dan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan Islam perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses dari berjalannya satu lembaga sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal-hal tersebut meliputi perencanaan yang matang; visi dan misi yang jelas; metodologi pembelajaran; sumber daya manusia yang berkualitas, yang handal, dan ahli dalam bidangnya; kurikulum; substansi keilmuan; sarana dan prasarana; sehingga berani bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain.

Sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia mengalami

---

<sup>1</sup> Mohamad Ali. 2017. "*Pasang Naik Pendidikan Islam*". Solopos

perkembangan yang pesat, hal ini ditandai oleh adanya lembaga-lembaga pendidikan Islam yang amat bervariasi. Dinamika pertumbuhan dan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan Islam tersebut selain dipengaruhi oleh faktor internal dari para pendirinya, juga tidak lepas dari pengaruh eksternal yang bersifat global. Kedua pengaruh ini satu persatu secara akumulatif berpadu menjadi kumpulan dan menghasilkan bentuk dan corak dari lembaga pendidikan secara bertahap, mulai dari yang amat sederhana sampai dengan tahap-tahap yang sudah terhitung modern dan lengkap.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Dinamika Perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo Tahun 2014-2022**”. Konsep dinamika yang dimaksudkan disini adalah terkait dengan perubahan sekolah Islam dari awal berdiri hingga maju dan berkembang sesuai dengan berjalannya waktu. Dan ketika kita membahas perkembangan sekolah tentunya kita akan membahas mengenai sejarah dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya.

Oleh karena itu, peneliti merumuskan sebagai berikut: Bagaimana perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Tahun 2014-2022? Apa faktor pendorong dan faktor penghambat dalam perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir pada Tahun 2014-2022? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dinamika perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir tahun 2014-2022 dan mendeskripsikan faktor pendorong dan faktor penghambat dalam perkembangannya.

## **2. METODE**

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan sejarah atau historis. Metode historis adalah metode penelitian sejarah yang menggambarkan (mendeskripsikan) berbagai hubungan yang benar-benar utuh antara manusia, waktu, dan tempat secara kronologis dengan tidak memandang sepotong-potong objek-objek yang diobservasi.<sup>3</sup> Adapun penelitian ini diperoleh dari data secara langsung melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara dari: Kepala Sekolah SMP Islam Nurussalam Al-Khoir, Kepala Tata Usaha SMP Islam Nurussalam Al-Khoir, Guru SMP Islam Nurussalam Al-Khoir, dan Data arsip SMP Islam Nurussalam Al-Khoir.

Kemudian, setelah mengumpulkan data langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis menjadi tahap pertengahan dari sebuah penelitian yang mana digunakan untuk memperoleh keabsahan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>4</sup> Pertama, reduksi data adalah menyimpulkan, memilih komponen kunci, fokus pada apa yang penting dan mencari topik pada yang penting dan mencari topik adalah contoh reduksi data. Hasilnya semakin sedikit data memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan lebih banyak data dan mencarinya sesuai

---

<sup>2</sup> Baharudin, 2017. Skripsi. *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Jalal Kabupaten Tebo Kecamatan Tebo Tengah Tahun 1994-2015*,

<sup>3</sup> Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 10

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosisal*. Salemba Humanika: Jakarta

kebutuhan.<sup>5</sup> Kemampuan berpikir kritis, berwawasan luas, dan intelektual yang tinggi diperlukan dalam melakukan reduksi data.

Kedua, penyajian data, menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa ringkasan sangat, bagan, bagan alur, hubungan antar kategori dan alat bantu visual lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Dengan memberikan informasi, penulis akan lebih mampu memahami situasi saat ini dan merumuskan rencana selanjutnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang diteliti sebelumnya. Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Menarik kesimpulan dari data merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan data adalah temuan yang dinyatakan sebagai penilaian atau deskripsi yang didasarkan pada pembenaran sebelumnya. Penting untuk mengadaptasi kesimpulan berdasarkan penekanan penelitian, tujuan, dan faktor lainnya. Kesimpulan yang kuat adalah kesimpulan yang menyeluruh, jelas, dan mudah dipahami

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir**

SMP Islam Nurussalam Al-Khoir merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Sekolah ini dikelola oleh suatu lembaga yang bernama Yayasan Nurussalam Al-Khoir. Memasuki usia ke 9 tahun terhitung sejak masa berdirinya, sekolah ini telah mengalami perubahan yang signifikan. Wujud nyata dari dinamika pendidikan yaitu perubahan jumlah peserta didik, perubahan struktur tenaga pendidik, perubahan kualitas pendidikan, perubahan sarana dan prasarana, serta berbagai perubahan yang lain.

SMP Islam Nurussalam Al-Khoir merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang berada di Kabupaten Sukoharjo. Sekolah ini terletak di kompleks Masjid Nurussalam Al-Khoir desa Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo, Jawa Tengah. SMP Islam Nurussalam didirikan oleh Bapak Haries Faudy. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Nurussalam Al-Khoir pada tahun 2014. Selain mendirikan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir, Yayasan Nurussalam Al-Khoir mendirikan lembaga pendidikan untuk jenjang Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. Jadi, total ada tiga lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Nurussalam Al-Khoir.<sup>7</sup>

Rencana awal dari pembangunan sekolah ini ialah dibangunnya lembaga pendidikan yakni sebuah pondok pesantren. Namun hal tersebut ternyata belum bisa direalisasikan saat itu karena belum stabilnya masalah keuangan dan kesiapan. Sehingga Yayasan menunda pembangunan pondok pesantren dan memutuskan untuk membangun sekolah Islam dengan menerapkan program

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2007).

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Hasil Observasi pada tanggal 23 Maret 2023

*fullday*, bahkan jauh sebelum program ini dicanangkan oleh pemerintah. Alasan menerapkan program *fullday* tidak lain ialah sebagai representasi dari program pondok pesantren yang sudah dirancang sejak awal.<sup>8</sup>

Memasuki tahun ke 9, termasuk usia yang tergolong masih muda. SMP Islam Nurussalam tentunya telah melewati berbagai macam lika liku serta dinamika perkembangan sejak awal mula berdiri. Dan lika liku itu akan terus dilalui dengan seiring berjalannya waktu, terlebih masih dalam tahap pengembangan. Dinamika perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir terbagi menjadi dua periode, awal perintisan (2014-2020) dan masa pengembangan (2020-2022). Pada awal perintisan (2014-2020) merupakan awal sejarah berdiri dan perkembangan selama kurun waktu 6 tahun. Sedangkan masa pengembangan (2020-2023) yakni perubahan dan perbaikan yang tengah dialami oleh sekolah ini, berupa penambahan jumlah peserta didik dan tenaga pendidik, perbaikan sarana dan fasilitas sekolah

### 3.1.1 Awal Perintisan (2014-2020)

SMP Islam Nurussalam Al-Khoir merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Yayasan Nurussalam Al-Khoir. Yayasan ini dirintis oleh Bapak Haries Faudy pada tahun 2014. Beliau merupakan tokoh agama yang sudah dikenal oleh masyarakat di Mojolaban, salah satu kecamatan yang berada di Sukoharjo. Bapak Haries merupakan kepala sekolah pertama dan menjabat selama kurang lebih 6 tahun. Kondisi awal sekolah ini masih dalam bentuk bangunan sederhana yang berdiri satu lantai, yang terisi oleh 7 ruangan -ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, 2 ruang kelas, ruang lab komputer dan ruang tata usaha. Jumlah siswa yang diterima oleh sekolah ini pada angkatan pertama sebanyak 40 siswa. Begitu pula dengan sumber daya guru yang dimiliki oleh sekolah ini hanya sebanyak 9 orang tenaga pendidik. Dengan kondisi awal yang masih dalam tahap merintis seperti inilah, baik yayasan maupun guru diharuskan untuk senantiasa bekerja lebih ekstra untuk membranding sekolah ini supaya dikenal oleh khalayak umum.

Dalam menjaring peserta didik, usaha yang dilakukan sekolah ini ialah dengan melakukan promosi *door-to-door* dari sekolah ke sekolah maupun dari rumah ke rumah, mengadakan *tryout*, dan promosi melalui kajian yang diselenggarakan tiap hari Ahad di kawasan masjid Nurussalam Al-Khoir. Setelah melakukan upaya-upaya tersebut secara berkala dan membuahkan hasil yang memuaskan. Dikarenakan terbatasnya informasi yang didapatkan pada penelitian ini, pada tahun 2015-2016 tidak diketahui secara pasti jumlah peserta didik di sekolah ini. Pada tahun ajaran 207/2018 peserta didik baru yang mendaftar sebanyak 56 orang, sehingga jumlah peserta didik secara keseluruhan adalah 142 orang. Pada tahun ajaran 2018/2019 penerimaan peserta didik sebanyak baru ialah 64 orang., sehingga jumlah peserta didik keseluruhan adalah 147 orang. Pada

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Soejati Tata Usaha SMP Islam Nurussalam Al-Khoir. 1 Maret 2023

tahun 2019/2020 penerimaan peserta didik baru ialah 71 orang, sehingga jumlah peserta didik secara keseluruhan adalah 189 orang.<sup>9</sup>

Dampak dari upaya yang telah dilakukan dalam sosialisasi sekolah terlihat dengan adanya peningkatan jumlah peserta didik yang selalu bertambah setiap tahunnya. 6 tahun bukanlah waktu yang singkat, namun perlahan sekolah ini memperlihatkan perubahan tersebut. Dan selama itu pula, lika liku selalu ada dan pihak sekolah tiada hentinya untuk terus berusaha dalam mensosialisasikan dan mempromosikan kepada masyarakat umum. Selain peningkatan jumlah peserta didik, perubahan lain yang ditunjukkan ialah, peningkatan tenaga pendidik. Komponen lain yang penting dalam pendidikan ialah guru. Sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas, minimnya sumber daya guru ketika tahun ajaran baru yakni hanya berjumlah 9 orang. Meskipun minim, namun guru-guru sekolah ini memiliki kinerja dan pengalaman yang bagus. Dibuktikan dengan pendidikan terakhir yang ditempu setara dengan strata 1 atau S1, dan sesuai dengan jurusan yang diampu.

Kemudian, fasilitas sekolah belum memadai, namun sekolah ini mampu menggunakannya dengan bijak. LCD dan proyektor hanya ada satu di sekolah ini, sebagai fasilitas penunjang pembelajaran yang sering digunakan oleh guru, maka dalam kesehariannya guru akan bergilir menggunakannya sesuai dengan kebutuhan.<sup>10</sup> Setiap kelas dilengkapi papan tulis/ *white board*, meja, kursi, kipas angin, dan rak lemari pada sudut ruangan.<sup>11</sup> Salah satu sarana yang penting dalam lembaga pendidikan adalah Masjid. Masjid berfungsi sebagai tempat ibadah dan tempat praktik. Itulah sebabnya di kawasan ini bangunan yang pertama kali berdiri secara kokoh dan layak digunakan ialah masjid. Dibangunnya masjid disekitar sekolah sebagai sarana tempat ibadah bagi warga sekolah, baik guru TK-SD-SMP, maupun siswa. Masjid 2 lantai dibangun bersamaan dengan pembangunan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir.

### 3.1.2 Masa Pengembangan (2020-2022)

Kepemimpinan kemudian dilanjutkan oleh Bapak Joko Supriyanto, yang sebelumnya menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Beliau juga termasuk salah satu tokoh yang ikut andil berkontribusi dalam mendirikan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir. Selama kurang lebih 3 tahun masa kepemimpinan beliau, sekolah mulai menunjukkan eksistensinya dan diminati oleh khalayak umum. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya peminat yang mendaftarkan ke sekolah ini.

Pada tahun ajaran 2020/2021 sekolah ini menerima peserta didik baru dengan jumlah 61 orang, sehingga jumlah peserta didik secara keseluruhan menjadi 196 orang. Pada tahun ajaran 2021/2022 sekolah ini menerima peserta didik baru dengan jumlah 104 orang, sehingga jumlah peserta didik

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Soejiati, Kepala Tata Usaha SMP Islam Nurussalam Al-Khoir 1 Maret 2023

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Ika Nur Wulandari, Guru Bahasa Inggris SMP Islam Nurussalam Al-Khoir. 27 Maret 2023

<sup>11</sup> Hasil Observasi pada tanggal 23 Maret 2023

secara keseluruhan menjadi 236 orang. Pada tahun ajaran 2022/2023 sekolah ini menerima peserta didik baru dengan jumlah 77 orang, sehingga jumlah peserta didik secara keseluruhan menjadi 242 orang. Perubahan yang cukup drastis dirasakan oleh sekolah ini ketika masa pandemic *Covid-19* melanda Indonesia. Namun pada tahun terakhir sedikit mengalami penurunan pendaftar peserta didik baru.<sup>12</sup>

Sejalan dengan bertambahnya jumlah peserta didik, maka bertambah pula jumlah tenaga pendidik. Saat ini, sudah ada 18 tenaga pendidik yang berkualitas. Guru di sekolah ini memiliki kemampuan baik akademis maupun non-akademis, secara akademis terbukti dengan pendidikan yang telah ditempuh setara strata-1 atau S1 sesuai dengan bidangnya. Kemampuan non-akademik yang pertama, mampu mengajar mata pelajaran yang bukan dari bidangnya, ketika ada mata pelajaran yang belum ada guru pengampu maka guru lain yang memiliki kemampuan bisa mengajar materi tersebut mengisi mata pelajaran diluar yang diampunya. Kedua, menjadi pembimbing ekstrakurikuler, pembimbing ekstrakurikuler diambil alih oleh guru yang memiliki bakat atau pengetahuan dalam bidang tersebut. Ketiga, masuk dalam anggota struktural koordinasi sekolah, selain menjadi guru baik guru muda maupun guru senior ikut andil berperan dalam struktural organisasi koordinasi sekolah.

Begitu pula dengan kondisi sekolah yang mengalami perbaikan mulai dari kelengkapan saran dan fasilitas. Halaman sekolah diperbaiki dengan mem paving penuh, dan ada jalan untuk akses yang diaspal. Pagar gedung yang dahulunya hanya menggunakan kayu, sekarang sudah diperbaiki dengan pengecoran semen. Sarana dan fasilitas semakin meningkat, dengan penambahan ruang kelas, masing-masing kelas dilengkapi dengan papan tulis, meja kursi, rak buku dan kipas angin. Serta buku-buku yang ada diperpustakaan kian bertambah setiap tahunnya.<sup>13</sup>

### **3.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir**

#### **3.2.1 Faktor Pendorong Perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir**

Masa Awal Perintisan (2014-2020)

##### **a. Pendiri**

Tokoh pendiri memiliki peran penting sebagai pondasi awal dalam mendirikan suatu organisasi/ lembaga/ yayasan. Drs. H. Haries Fuady ialah pendiri dari lembaga pendidikan Yayasan Nurussalam Al-Khoir. Beliau merupakan tokoh agama yang sudah dikenal oleh khalayak umum, terkhusus di daerah Mojolaban, Sukoharjo. Keaktifan beliau dalam berdakwah dari satu tempat ke tempat lain berdampak terhadap kepopuleritasannya.

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Supriyanto, Kepala Sekolah SMP Islam Nurussalam Al-Khoir. 27 Februari 2023

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Soejati, Kepala Tata Usaha SMP Islam Nurussalam Al-Khoir. 3 Maret 2023

#### b. Dukungan masyarakat

Masyarakat memiliki peran yang penting dalam lembaga pendidikan. Sejak berdirinya Yayasan maupun SMP Islam Nurussalam Al-Khoir, masyarakat memberikan respon positif. Hal ini dibuktikan dengan hubungan harmonis dan komunikasi yang terjalin antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar. masyarakat sering terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah ini.

#### Masa Pengembangan (2020-2022)

##### a. Sumber Daya Guru

Guru di sekolah ini telah memenuhi kualifikasi sebagai guru profesional dengan dibuktikan semua tenaga pendidik telah menempuh pendidikan terakhir tingkat strata 1 (S1). Selain itu, guru di sekolah ini juga memiliki keahlian lain seperti dalam pengoperasian sosial media guna memasifkan akun media sekolah, mengajar mata pelajaran bidang lain dan menjadi pembina ekstrakurikuler.

##### b. Lingkungan

Terletak ditengah desa menjadi hal positif karena jauh dari keramaian kota. Sehingga, suasana kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah terasa nyaman dan kondusif. Selain lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat juga terjalin dengan baik. Komunikasi yang terjaga antara pihak sekolah dengan masyarakat sangat baik.

#### 3.2.2 Faktor Penghambat Perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir

##### a. Pendanaan

Permasalahan yang dirasakan saat ini oleh SMP Islam Nurussalam Al-Khoir terletak pada pendanaan. Saat ini ada tiga lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Nurussalam Al-Khoir, yaitu jenjang TK, SD, dan SMP. Dana Yayasan akan digunakan untuk lembaga pendidikan mana dulu yang lebih membutuhkan. Sehingga untuk operasional sekolah terhambat dalam hal ini, karena saat ini jenjang SD dan SMP sedang dalam tahap pembangunan.

##### b. Letak geografis yang kurang strategis

Terletak disekeliling sekolah favorite, menjadi kendala tersendiri bagi sekolah ini, karena pasti orang tua akan memilih sekolah favorite terlebih dahulu ketika ingin mendaftarkan anaknya.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir disimpulkan bahwa:

- a. Dinamika perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir terbagi menjadi dua periode, awal perintisan (2014-2020) dan masa pengembangan (2020-2022). Pada awal perintisan (2014-2020) mendeskripsikan sejarah berdiri dan perkembangan selama kurun waktu 6 tahun.



Sedangkan masa pengembangan (2020-2023) menjelaskan perubahan yang tengah dialami oleh sekolah ini, berupa penambahan jumlah peserta didik dan tenaga pendidik, perbaikan sarana dan fasilitas sekolah.

- b. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, faktor pendorong dan faktor penghambat.
  - Faktor pendorong, pada awal perintisan ialah pendiri dan dukungan masyarakat. Sedangkan pada masa pengembangan ialah sumber daya guru dan lingkungan yang nyaman
  - Faktor penghambatnya ialah pendanaan dan letak geografis yang kurang strategis.

#### 4.2 Saran

- a. Bagi sekolah diharapkan agar terus mewujudkan apa yang telah menjadi cita-cita sejak awal pendiriannya, melakukan inovasi-inovasi, berkarya, mengedepankan mutu pendidikan dan melahirkan siswa-siswi yang kreatif, inovatif dan memiliki jiwa bersaing yang besar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya akan melakukan penelitian mengenai dinamika perkembangan sekolah. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan lebih mendalam terkait sejarah perkembangan sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, dan Dartim Ibnu Rushd. 2020. "Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia". Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Ali, Mohammad. 2017. "Pasang Naik Pendidikan Islam". Solopos
- Ali, Mohammad. 2019. "Perkembangan Sekolah Muhammadiyah di Surakarta pada Tahun 1920-1970". Jurnal Afkaruna. Volume 15 No 2
- Alquran Haifa, Tajwid dan Terjemahan hal 596
- Baharudin, 2017. "Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Jalal Kabupaten Tebo Kecamatan Tebo Tengah Tahun 1994-2015". *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Daulay, Haidar Putra. 2007. "Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan". Medan: Prenada Media Group
- Faros, Muhammad Arkamul. 2020. *Skripsi*. Penerapan Metode Scramble dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022.
- Herdiansyah, Haris. 2012. "Metodolgi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial". Jakarta: Salemba Humanika
- Ismail, Annida Fauziyyah. 2022. "Dinamika Perkembangan SMA Majelis Tafsir Al-Quran (MTA) Surakarta Tahun 1987-2021". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Istiqomah, Ashri Mafiah Nur. 2022. Dinamika Perkembangan SMP Muhammadiyah Darul Arqam Karanganyar Tahun 2007-2022. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kartiko, Restu. 2010. "Asas Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Graha Ilmu

- Khumairoh. 2019. "Dinamika Sistem Pendidikan SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kuntowijoyo. 2008. "Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)". Yogyakarta: Tiara Wacana Moleong, Lexy J. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustari, Mohamad. 2018. "Pengantar Metode Penelitian". Yogyakarta. Preesind
- Safitri, Nur Ayu. 2023. Tesis. Pola Kerjasama Kepala Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Islam Swasta (Studi Komparasi SMP Islam Al-Hadi Mojolaban dan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo) Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Sanaky, Hujair AH. 2016. "Dinamika Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia". Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sugiono. 2007. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D". Bandung: Alfabeta
- Yuni, Agusti dan Isjoni Yuliantoro. 2019. "Sejarah Perkembangan SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.

